

ABSTRACT

BABTISTA, MICHELA SHERLY. (2022). **The Contribution of Parental Authority to Totto-chan's Personality Development in *Totto-chan: The Little Girl at the Window* by Tetsuko Kuroyanagi.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Parenting, according to Bornstein (1991), is a particular and continuing task of parents and other caretakers to enculturate children to prepare them for socially accepted physical, economic, and psychological situations from the characteristic of a culture where they survive and thrive. Such a huge responsibility is being carried out by the parental figure of a child, therefore, a well-built bond that grows and tightens between the parents and child there is very much needed because the way parents nurture and interact with the children manifestly influences the course and outcome of their cognitive and communicative achievements, as well as their social and emotional adjustment (Bornstein, 1991, p. 69).

The writer of this study arranges this discussion based on three formulated problems. The first one is to find out the characteristics of Totto-chan. Second one is to analyze the parental authority that Totto-chan's Mother and Daddy apply. Last one is to examine the contribution of the said parental authority to Totto-chan's personality development.

In order to thoroughly provide problem-solving answers to the questions, the writer of this study applies theory of character and characterization by M. J. Murphy, parenting styles theory and power assertion by Diana Baumrind, and psychosocial theory by Erik Erikson. The writer of this study runs a library research to collect the data – such as from undergraduate theses, journals, articles, websites, etc. – that are prior to support the analysis, while the novel itself, *Totto-chan: The Little Girl at the Window* by Tetsuko Kuroyanagi, remains as the primary.

Based on the analysis, the writer concludes that the authoritative parenting style, in which Mother and Daddy applies to child rearing Totto-chan, is the major incentive factor that resulted Totto-chan to develop a strong personality of someone who is inquisitive, communicative and eloquent, adventurous, empathetic and affectionate, even though she remains as an innocent little girl. It is to be said, such bold nature that comes as the fruition from the prolonged consistency in practicing the parental authority is also part of accomplishing the four stages of psychosocial development which reciprocally affects her personality development in thorough.

Keywords: parenting style, parental authority, personality development, *Totto-chan: The Little Girl at the Window*.

ABSTRAK

BABTISTA, MICHELA SHERLY. (2022). **The Contribution of Parental Authority to Totto-chan's Personality Development in *Totto-chan: The Little Girl at the Window* by Tetsuko Kuroyanagi.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Pola asuh orang tua, menurut Bornstein (1991), merupakan suatu tugas khusus dan berkelanjutan yang diemban oleh orang tua dan sosok pengasuh untuk menanam paham enkulturasikan kepada anak guna mempersiapkan mereka agar diterima fisik, ekonomi, dan situasi psikologinya oleh masyarakat berdasarkan karakteristik budaya di tempat dimana mereka bertahan hidup dan bertumbuh. Merupakan sebuah tanggung jawab besar yang harus dipikul oleh figur-figur tersebut, dan oleh karenanya, diperlukan adanya sebuah ikatan kuat yang tumbuh dan mempersatukan orang tua dan anak. Sebab, dipaparkan oleh Bornstein pula, cara orang tua mengasuh dan berinteraksi dengan anak nyatanya mempengaruhi perjalanan dan hasil dari pencapaian kognitif dan komunikatif – pun penyesuaian social dan emosional mereka (dikutip dari Bornstein, 1991, hlm. 69).

Penulis menyusun skripsi ini atas dasar tiga pokok permasalahan. Permasalahan pertama membahas tentang sifat dan karakter yang dimiliki Totto-chan. Selanjutnya, penulis membahas tentang jenis pola asuh yang diterapkan oleh kedua orang tua Totto-chan. Lalu, penulis menganalisis kontribusi pola asuh tersebut bagi perkembangan kepribadian Totto-chan.

Untuk memperoleh jawaban yang akurat, penulis mengaplikasikan teori karakterisasi oleh M. J. Murphy, teori pola asuh orang tua dan pola atur perilaku oleh Diana Baumrind, serta teori perkembangan psikososial oleh Erik Erikson. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian kepustakaan dengan mengutip dari berbagai macam sumber seperti; tesis, jurnal, artikel, situs web, dan lain-lain, dengan tujuan untuk mendukung keabsahan dalam proses analisa. Novel karya Tetsuko Kuroyanagi itu sendiri menjadi sumber utama pengumpulan data.

Berdasarkan hasil analisa, penulis menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua dari Mother dan Daddy yang cenderung menganut sistem otoritatif dengan pola atur perilaku konfrontif merupakan faktor utama dalam membentuk karakteristik Totto-chan yang selalu ingin tahu, komunikatif dan ekspresif, gemar berpetualang, empatik dan penyayang, meskipun di lain sisi dia adalah anak yang polos. Karakteristik kuat tersebut jika selalu dipadankan dengan pola asuh dan pola atur perilaku anak yang konsisten membantu Totto-chan dalam melewati empat fase perkembangan psikososial yang mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.

Kata kunci: parenting style, parental authority, personality development, *Totto-chan: The Little Girl at the Window*.